

Literatur Review Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja

Eka Fitri Amir¹ Huzaima² Yola Abdila Sianipar³

Program Studi Sarjana dan Profesi Bidan, Universitas Awal Bros Batam, Indonesia^{1,3}

Program Stdi Pendidikan Profesi Bidan, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia²

Email: ekafitriamir@gmail.com¹

Abstrak

Remaja merupakan sumber daya manusia kelompok produktif yang semakin rentan dengan meningkatnya perilaku berisiko. Masa remaja adalah masa dimana terjadinya perubahan yang membuat mereka merasa aman dan mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap berisiko seperti hubungan seksual. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat seseorang itu berada. Teman sebaya sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja memainkan peran yang signifikan salah satunya dalam hal seksualitas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan literature review. Alur dalam penelitian ini dimulai dari mencari literatur yang relevan, evaluasi dan memilih literatur, menganalisis literatur, membuat garis besar struktur literature review, dan menulis literature review. Artikel literature review menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Hal ini dapat diperparah dengan tayangan pornografi yang mudah diakses dan diberikan oleh teman sebaya.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Perilaku seksual pranikah, Remaja

Abstract

Adolescents are a human resource of a productive group that is increasingly vulnerable to increasing risky behaviors. Adolescence is a time when changes occur that make them feel safe and easy to participate in activities that are considered risky such as sexual intercourse. A person's behavior is influenced by the environment in which the person is located. Peers as an environment close to the life of adolescents play a significant role one of them in terms of sexuality. The type of research carried out is quantitative research with a literature review approach. The flow in this study starts from finding relevant literature, evaluating and selecting literature, analyzing literature, making an outline of the structure of literature review, and writing literature review. The literature review article shows that there is a relationship of peer influence on adolescent premarital sexual behavior. This can be compounded by pornographic shows that are easily accessible and provided by peers.

Keywords: Peers, Premarital sexual behavior, Adolescent



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Remaja merupakan sumber daya manusia kelompok produktif yang semakin rentan dengan meningkatnya perilaku berisiko. Masa remaja adalah masa dimana terjadinya perubahan yang membuat mereka merasa aman dan mudah untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dianggap berisiko seperti hubungan seksual. Berdasarkan laporan Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) remaja laki-laki usia 15–24 tahun yang mengaku pernah melakukan hubungan seksual pranikah mengalami peningkatan yaitu sebesar 6,4% pada tahun 2007 menjadi 8,3% pada tahun 2012. Sedangkan perilaku seksual pranikah pada perempuan mengalami penurunan dari 1,3% pada tahun 2007 menjadi 0,9% pada tahun 2012. Sebuah penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa sampai dengan usia 25 tahun, 88% remaja perempuan dan 89% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seks pranikah. (Kohno et al., 2021; Mbadu Muanda et al., 2018; Murdiningsih et al., 2020; Purnama Sari et al., 2022)

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dimana tempat seseorang itu berada. Teman sebaya sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja memainkan peran yang signifikan salah satunya dalam hal seksualitas. Jika seorang remaja memiliki teman yang aktif secara seksual maka akan semakin besar pula kemungkinan remaja tersebut untuk aktif secara seksual mengingat bahwa pada usia tersebut remaja ingin diterima oleh lingkungannya. Pengaruh teman sebaya membuat remaja mempunyai kecenderungan untuk memakai norma teman sebaya dibandingkan norma sosial yang ada. Norma-norma seksual teman sebaya mempengaruhi sikap dan perilaku individu remaja. Hal ini merupakan aspek yang harus diperhitungkan ketika menyusun program pencegahan mengenai seksualitas remaja (Coast et al., 2019; Murdiningsih et al., 2016; Paudel & Paudel, 2014; Yau et al., 2020)

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Hubungan antara Pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja berdasarkan studi literatur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan literature review. Alur dalam penelitian ini dimulai dari mencari literatur yang relevan, evaluasi dan memilih literatur, menganalisis literatur, membuat garis besar struktur literature review, dan menulis literature review. Penelitian tidak menggunakan populasi dan sampel namun menggunakan literatur atau jurnal-jurnal yang akan di Analisa. Tema isi jurnal adalah Hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja yang terbit mulai tahun 2016. Penelusuran literatur atau jurnal-jurnal dilakukan menggunakan empat database untuk memperoleh jurnal yang akan diteliti yaitu DOAJ, Google Scholar, dan Research Gate, dengan kata kunci Parental Bonding/Kelekatan orang tua adolescent/remaja Teman sebaya, premarital sexuality Adolescence Sebanyak 22 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian di empat database tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Keluarga Berencana Indonesia daerah Sumatera Barat menunjukkan Kota Bukittinggi memiliki remaja seksual aktif tertinggi (21%). Pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran teman sebaya positif terhadap perilaku seksual pranikah siswa SLTA Kota Bukittinggi tahun 2011. Jenis penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Data primer dikumpulkan melalui angket. Populasi adalah seluruh siswa SLTA kelas XI dan XII dan sampel didapatkan sampel sebanyak 276 orang. Analisis data menggunakan uji chi square dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan lebih separuh (54,3%) peran teman sebaya aktif dalam memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi. Ada hubungan antara peran teman sebaya positif dengan perilaku seksual pranikah, dimana responden dengan teman sebaya pasif berpeluang 2,6 kali berperilaku seksual pranikah dibanding responden dengan teman sebaya aktif (Darmayanti. et al., 2011).

Tujuan penelitian adalah diketahuinya hubungan teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa di SMAN X Jakarta. Penelitian dilakukan dengan rancangan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2013 dengan responden sebanyak 82 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Hasil analisis, didapatkan sebanyak 48 responden (58,5%) berperilaku seksual berisiko berat. Responden perempuan (58,5%), berusia 16 tahun (45,1%) dan sebanyak 49 responden (59,8%) menilai teman sebaya berperan terhadap perilaku seksual pranikah siswa. (Andriyani & Al Muadudi, 2018)

Kejadian perilaku seksual pada remaja dan faktor yang dominan berhubungan dengan perilaku seksual. Desain penelitian Cross Sectional dengan sampel 155 orang. Hasil penelitian 51.8 % responden berperilaku seksual berat, 6.45% telah melakukan hubungan seksual. Ada hubungan, jenis kelamin, pengetahuan kespro, sikap, pendidikan orang tua lingkungan tempat tinggal, peran orang tua, teman sebaya dengan perilaku seksual, variabel paling dominan adalah teman sebaya OR 27.34 artinya teman sebaya yang negatif berpeluang mempunyai perilaku seksual berat sebesar 27,34 kali dibanding teman sebaya yang positif. (Mesra & Fauziah, 2016)

Terdapat variable yang memiliki pengaruh signifikan terhadap seks pranikah, antara lain antara status pacarana (74,72%), motivasi teman (67,59%), pengaruh teman (91,75%), pernah tidaknya berciuman bibir (95,87%) dan meraba bagian tubuh sensitif pasangan (94,30%). Remaja pria yang berpacaran merupakan proteksi dalam melakukan hubungan seks pranikah. Motivasi teman dan pengaruh teman sama-sama meningkatkan risiko seks pranikah sebesar 2,92 kali dan 1,44 kali. (Retnowati, 2017)

Penelitian menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian sebanyak 100 pelajar yang terdiri dari 50 siswa dan 50 siswi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mengisi kuesioner dan dianalisis bivariate menggunakan *chi square* dan kemudian disimpulkan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, sikap, paparan media dan peran teman sebaya memiliki *p value* 0.000 (*p value* < 0.05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku seks pranikah pada remaja di wilayah Puskesmas Porong. Sedangkan untuk variabel peran orang tua tidak berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja di wilayah Puskesmas Porong dengan *p value* 0.614 (*p value* > 0.05). (Rizki & Amalia, 2019)

Penelitian *observasional* dengan *cross sectional* dan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah siswa SMA di Kabupaten Musi Bayuasin. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *multistage random sampling* diperoleh 393 sampel. Analisis bivariat, *chi-square*. Hasil penelitian Menunjukkan adanya korelasi antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja memiliki *p-value* (0,000). (Murdiningsih et al., 2016)

Keterpaparan media berupa tayangan pornografi dan sikap yang mendukung hubungan seks pranikah merupakan prediktor yang kuat bagi ditampilkannya perilaku hubungan seks pranikah remaja di Bali. Remaja laki-laki lebih banyak yang telah melakukan hubungan seks pranikah dibandingkan dengan remaja perempuan. Remaja perempuan juga lebih banyak pernah dipaksa oleh pacar/pasangan untuk melakukan hubungan seks pranikah. Responden adalah siswa sekolah menengah atas level 10 – 11 di kota Denpasar. Data dikumpulkan dengan kuesioner laporan sendiri khususnya prediktor inisiasi hubungan seksual sebelum menikah. Penelitian ini menemukan bahwa pajanan pornografi, perilaku langsung dan tidak langsung berhubungan secara signifikan dengan inisiasi hubungan seksual sebelum menikah (nilai *p* < 0,05). (Yuni et al., 2013)

Remaja dengan teman sebaya yang memberi pengaruh buruk Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas dan media pornografi terkait dengan perilaku seksual berisiko tinggi, Penelitian ini adalah *observasional* dengan desain *cross-sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1, SMAN 2, SMK 1 dan MAN Buol Kabupaten di Sulawesi Tengah dengan 192 remaja sebagai subjek mata pelajaran. Wawancara mendalam dilakukan terhadap empat informan terpilih. Hasil analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan teman sebaya pada perilaku seksual pranikah remaja. Remaja dengan informasi kesehatan reproduksi yang rendah dibandingkan dengan orang tua memiliki kesempatan 2 kali lebih

tinggi untuk melakukan perilaku seksual berisiko tinggi daripada remaja dengan informasi kesehatan reproduksi yang tinggi daripada orang tua mereka. (Patui et al., 2018)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi logistik dengan tingkat kemaknaan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko perilaku seksual pranikah pada remaja laki-laki 9.3 kali lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan. Remaja laki-laki yang memiliki teman pernah melakukan seks pranikah memiliki risiko 11 kali lebih besar untuk melakukan seks pranikah. Sedangkan pada remaja perempuan, risiko tersebut lebih kecil yaitu sebesar 4 kali. Implikasi kebijakan dari temuan ini adalah perlunya tenaga kesehatan menjalin kerjasama dengan teman sebaya (*peer group*), terutama pada remaja laki-laki untuk memberikan contoh positif dalam mengurangi perilaku seksual pranikah. (Isfandari & Suparmi, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan maka didapatkan hasil dari jurnal yang menyebutkan bahwa teman sebaya memberikan peran terhadap perilaku seksual remaja sebelum menikah. Beberapa penelitian menyatakan bahwa semakin sering remaja terpapar oleh factor penyebab perilaku seksual pranikah di lingkungannya maka semakin tinggi pula angka kejadian seksual pranikah remaja. Artikel literature review menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Hal ini dapat diperparah dengan tayangan pornografi yang mudah diakses dan diberikan oleh teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A., & Al Muadudi, A. A. (2018). Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Siswa SMA X Jakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.1-9>
- Coast, E., Jones, N., Francoise, U. M., Yadete, W., Isimbi, R., Gezahegne, K., & Lunin, L. (2019). Adolescent Sexual and Reproductive Health in Ethiopia and Rwanda: A Qualitative Exploration of the Role of Social Norms. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019833587>
- Darmayanti, Y., Lestari, Y., Rama, M., & Dani. (2011). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 24–27.
- Isfandari, S., & Suparmi. (2016). *Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada ... (Suparmi* dan Siti Isfandari) Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Indonesia ROLES OF PEERS TOWARD PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR OF MALE AN*. 139–146.
- Kohno, A., Dahlui, M., Nik Farid, N. D., Aziz, N. A., & Nakayama, T. (2021). Development of Early Marriage Attitude Scale: A Multi-Dimensional Scale for Measuring the Attitudes Toward Child Marriage. *SAGE Open*, 11(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211037674>
- Mbadu Muanda, F., Gahungu, N. P., Wood, F., & Bertrand, J. T. (2018). Attitudes toward sexual and reproductive health among adolescents and young people in urban and rural DR Congo. *Reproductive Health*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12978-018-0517-4>
- Mesra, E., & Fauziah. (2016). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), 34–41.
- Murdiningsih, M., Rosnani, R., & Arifin, H. (2016). Corelation Between Pornographic Media and Influence of Peers With Unsafe Sexual Behavior in Adolescent of South Sumatera. *Jurnal NERS*, 11(2), 210. <https://doi.org/10.20473/jn.v11i22016.210-212>

- Murdiningsih, Rohaya, Hindun, S., & Ocktariyana. (2020). The effect of adolescent reproductive health education on premarital sexual behavior. *International Journal of Public Health Science*, 9(4), 327–332. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v9i4.20444>
- Patui, N. S., Dasuki, D., & Wahyuni, B. (2018). The Roles of Parents and Peer Friends on Adolescent Premarital Sex Behavior in High School Students of Buol District. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22146/jkr.37995>
- Paudel, D., & Paudel, L. (2014). Perceived behavior and practices of adolescents on sexual and reproductive health and associated factors in Kathmandu, Nepal. *Muller Journal of Medical Sciences and Research*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.4103/0975-9727.135736>
- Purnama Sari, I., Nasution, S. L., & Lailatul Alfiah. (2022). Factors Affecting Premarital Sexual Behavior in Adolescents in South Sumatra. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 50–61. <https://doi.org/10.26553/jikm.2022.13.1.50-61>
- Retnowati, V. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(8), 2.
- Rizki, L. K., & Amalia, R. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Porong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 36–44.
- Yau, S., Wongsawat, P., & Songthap, A. (2020). Knowledge, attitude and perception of risk and preventive behaviors toward premarital sexual practice among in-school adolescents. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 10(1), 497–510. <https://doi.org/10.3390/ejihpe10010036>
- Yuni, K., Adi, R., Siswanto, U., Wilopo, A., & Hakimi, M. (2013). Premarital Sexual Inisiation of Adolescence. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(11), 180–185.